

Akibat Penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTS Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Nur Cahaya

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: nurcahaya@gmail.com

Abstrak

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Alquran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan? Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen, subjek penelitian yang dikenai adalah siswa MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian diperoleh Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Alwashliyah diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 77,33% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik. Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Alwashliyah.

Kata kunci: *Metode Baghdadiyah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.¹ Pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat. Akrim (2019: 1) berpendapat bahwa pendidikan juga merupakan upaya sosial dan kebangsaan untuk mempersiapkan generasi muda demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan negara di masa depan. Jadi pendidikan merupakan usaha menyeimbangkan seluruh aspek dalam kehidupan agar lebih baik. Pendidikan yang paling sederhana seharusnya dipusatkan pada Al-Qur'an dan disebut pengajian Al-Qur'an. Pada dasarnya pendidikan ini berupa pelajaran membaca beberapa bagian dari Al-Qur'an. Untuk permulaan, diajarkan surah Al-Fatihah dan kemudian surah-surah pendek dalam juz 'amma (terdiri dari surah 78 sampai dengan 114), yang penting untuk melaksanakan ibadah.

Pengajian anak-anak dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, terus menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian umat Islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar keislaman, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek, sistem pengajian "tradisional" dan metode pembelajaran dengan kaidah Baghdadiyah yang demikian jadi kurang menarik. Anak-anak lebih tahan duduk berjam-jam di depan TV daripada duduk setengah jam di depan guru ngaji. Akibatnya, harus dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda Islam yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Keprihatinan ini ternyata mendorong banyak ahli untuk mencari berbagai solusi pemecahannya. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide-ide dan usaha untuk melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Tokoh pembaru yang cukup menonjol adalah KH. As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi objektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi menurun, hal ini perlu segera diatasi. Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan membaca huruf per hurufnya, ayat per-ayatnya yang dikembangkan dengan "memahami" kandungan maksudnya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan didalamnya. Sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan setiap mukmin sangat yakin, bahwa membaca Al-Quran saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qamar ayat 17:

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Dalam ayat tersebut Allah telah menjamin akan memberikan kemudahan kepada hamba-hambanya untuk mempelajarinya. Dalam proses belajar Al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah Metode. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode adalah

prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi objektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi menurun, hal ini perlu segera diatasi. Seiring dengan tuntutan tersebut, metode atau strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil dan digunakan metode pembelajaran yang tepat agar anak lebih senang dan gemar untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an, maka setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran atau pendidikan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Harfiani dan Fanreza (2019: 136), keberhasilan proses pembelajaran pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan lingkungan belajar yang efektif yang dapat membantu siswa belajar secara optimal dan meningkatkan pemahaman serta berpikir kreatif. Hasilnya, pembelajaran siswa dan kualitas pembelajaran juga meningkat. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam. Pinem (2019: 376) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan menggunakan metode pembelajaran. Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode al-baghdadi, metode iqra', metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiro'ati, metode jibril, dan metode ummi.

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Alquran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (dayah). Cara pembelajaran metode baghdadiyah yaitu mula-mula siswa diajarkan nama-nama huruf hijaiyyah, yaitu dimulai dari alif, ba, ta, sampai ya. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (harakat) sekaligus bunyi bacaannya seperti alif fathah a, alif kasrah i, alif dhammah u sehingga dibaca a, i, u, dan begitu seterusnya. Setelah siswa mempelajari huruf hijaiyyah, baru selanjutnya diajarkan kepada mereka juz 'amma (juz ke 30 dari urutan juz dalam Alquran).

Metode Baghdadiyah merupakan metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Qur'an. Metode baghdadiyah memiliki kandungan makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, dengan metode baghdadiyah di mana siswa menghadap guru satu persatu secara bergantian. Metode baghdadiyah ini dinamakan juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawa'id al Baghdadiyah). Dasar dari metode baghdadiyah ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyyah. Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada perkalimat. Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang. baik buruknya seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pra-survey dengan menggunakan yang penulis lakukan di MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan diperoleh permasalahan-permasalahan yaitu: masih banyak siswa yang belum mengenal nama-nama huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang belum hafal huruf hijaiyah. Maka diharapkan dengan menggunakan metode baghdadiyah siswa pada akhirnya mengenal nama-nama huruf hijaiyah dan siswa hafal dengan dengan huruf hijaiyah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen, subjek penelitian yang dikenai adalah siswa MTs Al Washliyah 05 Kecamatan Medan Belawan yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

3. HASIL

1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 30 siswa di kelas VII-3. Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 0.

Tabel 1. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Adi Ariyanto	40	70
2	Adimas Nugroho	10	20
3	Alhusna Azzahra	10	10
4	Aprilda Ariani	30	40
5	Citra Mutiara	50	70
6	Cut Mulyana	60	90
7	Cut Nur Aisyah	10	30
8	Defi Anggriani	70	90
9	Farhan Alfasada Tarihoran	70	100
10	Fitri Oktaria	10	20
11	Khalil Hanafi	60	90
12	Mala Hariati	10	10
13	Mesya Ramadhani	20	30
14	Muhammad Farhan	70	90
15	Muhammad Maulidin Sati	10	10
16	Muhammad Rofid Saswita	10	30
17	Uswatun Hasanah	60	90
18	Putri Ayu Dina Rangkuti	20	20
19	Putri Dwi Anggraini	60	90
20	Sulaiman Kharisma Harahap	70	80
21	M. Aditya	70	90
22	M. Alfarizi	20	30
23	Marshal Muhammad Fadli	20	40
24	Masayu Aura Dita	10	20
25	Muhammad Azmi Balhaqi	10	30

26	Mulia Rasyid Harahap	80	90
27	Nabila	50	80
28	Nadya Devina Nasution	10	20
29	Rafi Ramadhan Riadi	30	40
30	Rafli Erlangga	10	30
Rata-Rata		35,33	51,67

Tabel 2. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Aliyah Rifka Ananda	70	90
2	Amira Yulisto	50	80
3	Fatimah Diana	30	50
4	Fatimah Azzahra	40	70
5	Naila Widad Azzahra	70	90
6	Azriel Syah Randi Nasution	80	100
7	Cheisyah Nazhifah Surbakti	80	80
8	Dara Az-Zahra	20	60
9	Destri Aulia Siregar	40	70
10	Dinaraysa Putri Sakinah	20	60
11	Fahmi Hafizh	60	90
12	Fahri Irawan	10	50
13	Fanny Aprilia	30	80
14	Filzah Nurul Tazkira	70	100
15	Laily Zukhaira	50	60
16	M. Abdul Aziz	30	70
17	Muhammad Ardiansyah	60	90
18	Masha Raniah	40	70
19	Mannawassalwa	80	100
20	Maysan Ahmad Siregar	60	80
21	Nadia Khalisa	100	100
22	Putri Indah Sari	50	80
23	Rabiah Al Adawiyah	40	90
24	Ravina Andriani	60	70
25	Raysha Putri Masayu	30	60
26	Reisyah Amanda	50	70
27	Seifani Fadillah	70	90
28	Shofwatullah	50	70
29	Syafa Az-Zahra	40	60
30	Syifa Septiani	60	90
Rata-Rata		51,33	77,33

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pos test dengan soal pilihan berganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment untuk mempermudah pengujian hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	90	4900	8100	6300
2	20	80	400	6400	1600
3	10	50	100	2500	500
4	40	70	1600	4900	2800
5	70	90	4900	8100	6300
6	90	100	8100	10000	9000
7	30	80	900	6400	2400
8	90	60	8100	3600	5400
9	100	70	10000	4900	7000
10	20	60	400	3600	1200
11	90	90	8100	8100	8100
12	10	50	100	2500	500
13	30	80	900	6400	2400
14	90	100	8100	10000	9000
15	10	60	100	3600	600
16	30	70	900	4900	2100
17	90	90	8100	8100	8100
18	20	70	400	4900	1400
19	90	100	8100	10000	9000
20	80	80	6400	6400	6400
21	90	100	8100	10000	9000
22	30	80	900	6400	2400
23	40	90	1600	8100	3600
24	20	70	400	4900	1400
25	30	60	900	3600	1800
26	90	70	8100	4900	6300
27	80	90	6400	8100	7200
28	20	70	400	4900	1400
29	40	60	1600	3600	2400
30	30	90	900	8100	2700
Σ	1550	2320	109900	186000	128300

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut: $N = 30$ $\Sigma X = 1550$ $\Sigma Y = 2320$ $\Sigma X^2 = 109900$ $\Sigma Y^2 = 186000$ $\Sigma XY = 128300$. Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 128300 - 1550 \cdot 2320}{\sqrt{\{30(109900) - (1550)^2\} \{30(186000) - (2320)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{3849000 - 3596000}{\sqrt{(3297000 - 3402500)(5580000 - 5382400)}}$$
$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{(894500)(197600)}}$$
$$r_{xy} = \frac{253000}{\sqrt{176753200000}}$$
$$r_{xy} = \frac{253000}{420420,2659}$$
$$r_{xy} = 0,602$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,602 antara variabel X terhadap variabel Y, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan, dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan ditolak.

4. PEMBAHASAN

Nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,602$, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi. Nilai $r_{xy} = 0,602$ juga lebih besar dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,3061$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan ditolak. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi siswa banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sementara menurut Harfiani (2017), keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru, peserta didik, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu peserta didik agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran konvensional, di mana bakat siswa tersebar secara normal. Mereka diberikan pembelajaran yang sama dalam jumlah pembelajaran dan waktu yang tersedia untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai akan tersebar secara normal pula.

Analisis data di atas menunjukkan, bahwa metode pembelajaran sangat menentukan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan pada siswa. Tutor sebaya itu adalah yang pandai dapat memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran pada metode ini memiliki potensi pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada persentase siswa sebesar 60,2%, persentase tersebut sama dengan kategori baik. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik mudah menyerap materi dengan menggunakan metode

tutor sebaya. Metode ini mampu merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, karena metode ini dipandu oleh salah seorang teman sekelasnya. Sehingga peserta didik lebih terbuka dan leluasa untuk bertanya apa yang tidak ia ketahui karena hubungan sesama teman yang lebih akrab dibandingkan dengan guru. Metode ini juga memberikan tantangan pada peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor karena mereka juga harus belajar untuk membangun pemahamannya terhadap materi gerak melingkar dan teman-temannya yang tak jarang bermain-main di dalam kelompok. Namun terdapat kepuasan tersendiri bagi para tutor karena mereka memiliki pengetahuan baru bagi dirinya sendiri dan pengetahuan yang lebih dibandingkan temannya yang hanya sebagai anggota kelompok.

Hasil penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Mustaqim (2019) "Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman" Skripsi ini membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri di Dayah Darul Makmur. Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Yunita Hidayati (2018) "Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Alquran pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini lebih membahas metode baghdadiyah kepada anak usia dini yang masih baru belajar Alquran. Pengajian anak-anak dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, terus menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian umat Islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar keislaman, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek, sistem pengajian "tradisional" dan metode pembelajaran dengan kaidah Baghdadiyah yang demikian jadi kurang menarik. Anak-anak lebih tahan duduk berjam-jam di depan TV daripada duduk setengah jam di depan guru ngaji. Akibatnya, harus dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda Islam yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Keprihatinan ini ternyata mendorong banyak ahli untuk mencari berbagai solusi pemecahannya. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide-ide dan usaha untuk melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Tokoh pembaru yang cukup menonjol adalah KH. As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta.

Dalam menerapkan evaluasi tersebut, guru sebagai evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengamalannya (aspek psikomotor). Ketiga aspek ini merupakan ranah kejiwaan yang sangat erat sekali dalam berkaitan sehingga ketiganya tidak mungkin lagi untuk dipisahkan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar itu sendiri. Seseorang yang belajar membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Kemampuan belajar membaca Al-Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil soal pilihan berganda yang dibagikan setelah dilakukan metode pembelajaran tutor sebaya diperoleh hasil kenaikan 77,33%. Hasil nilai dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,602$ yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Baghdadiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Al Washliyah 05 Medan diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 60,2% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik.

6. REFERENSI

- Akrim, A. (2019). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Harfiani, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Tk/Ra Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 112-113.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.